

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI BEKERJA DALAM SATU TIM PADA SISWA SMK NEGERI 1 PANDAK

Fitri Ardiyani
Sri Emy Yuli Suprihatin, M. Si
NIM. 08513241009

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah implementasi metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan pencapaian kompetensi bekerja dalam satu tim pada siswa SMK Negeri 1 Pandak dengan melihat bagaimana: 1. implementasi metode pembelajaran *snowball throwing*, 2. aktivitas belajar siswa, 3. pencapaian kompetensi bekerja dalam satu tim. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas secara kolaboratif dengan desain penelitian model Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian sebagai berikut: perencanaan – tindakan dan observasi – refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes pilihan ganda. Uji validitas berdasarkan *judgment expert* dengan dosen yang ahli di bidang materi dan metode. Uji reliabilitas menggunakan antar rater. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan pencapaian kompetensi bekerja dalam satu tim pada siswa SMK Negeri 1 Pandak, dengan data: 1. implementasi metode pembelajaran dapat terlaksana dengan sangat baik. 2. aktivitas siswa masuk dalam kategori aktivitas tinggi 3. pencapaian kompetensi bekerja dalam satu tim sebanyak 32 siswa (100%) sudah memenuhi KKM. Penggunaan metode *snowball throwing* dapat diterapkan pada mata pelajaran pelayanan prima dan dapat meningkatkan pencapaian kompetensi siswa.

Kata Kunci : metode pembelajaran *snowball throwing*, pencapaian kompetensi, bekerja dalam satu tim

Abstract

The goal of this research is to understand how snowball throwing learning method can increase the achievement of competence to work within a team of students at SMK Negeri 1 Pandak. This increasing would be saw by how: 1. implementation of snowball throwing learning methods, 2. student learning activities, 3. achievement of competence to work in a team. This research is collaborative classroom action research by implementing Kemmis and Taggart model's, consist of planning – acting and observing – reflecting. Collecting data method using observation sheets and multiple choices test. Validating test be based on judgment experts by lecturers who are experts in the field of materials and methods. Reliability test using antar rater. The deskriptif analysis is used in the analysis datas'.

Result of reasearch shows that snowball throwing learning method can enhance the achievement of competence to work within a team of students at SMK Negeri 1 Pandak, with data: 1. implementation of learning methods can be implemented very well, 2. student activity in the high category activity, 3. achievement of competence to work in a team be 100% or 32 students have been fulfill the KKM standart. Using snowball throwing learning method can be applied to excellent service and to improve the achievement of students competencies.

Keyword : snowball throwing learning method, achievement of competence, working in a team

Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran pelayanan prima di SMK Negeri 1 Pandak dengan standar kompetensi bekerja dalam satu tim, diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, nilai rata-rata pada saat pengamatan adalah 70,16 dengan siswa yang tuntas berjumlah 17 dari 32 siswa. Nilai yang cukup rendah disebabkan oleh beberapa faktor dalam pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah untuk menerangkan materi pada siswa. Metode pembelajaran ini kurang dapat membangkitkan aktivitas siswa dalam belajar. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang cenderung mendengar dan mencatat pelajaran yang disampaikan oleh guru. Peserta didik kurang aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat maupun menanggapi pertanyaan pada saat materi tersebut dijelaskan.

Dengan adanya latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Implementasi metode pembelajaran *snowball throwing* dalam pencapaian kompetensi bekerja dalam satu tim pada siswa SMK Negeri 1 Pandak. Peneliti mengambil rumusan masalah Apakah metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan pencapaian kompetensi bekerja dalam satu tim pada siswa SMK Negeri 1 Pandak dengan melihat bagaimana:

- a. Implementasi metode pembelajaran *snowball throwing*
- b. Peningkatan aktivitas siswa
- c. Pencapaian kompetensi bekerja dalam satu tim

Berdasarkan judul yang diambil oleh peneliti, kajian teori yang dipakai antara lain deskripsi model pembelajaran, pembelajaran kooperatif, metode *snowball throwing*, pencapaian kompetensi, dan kompetensi bekerja dalam satu tim.

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk pada guru di kelas (Agus Suprijono, 2009:46). Dalam proses belajar ada bermacam-macam model pembelajaran yang dipakai salah satunya adalah *cooperatif learning*. Menurut Slavin (dalam Isjoni, 2011) *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Model pembelajaran *cooperative learning* mempunyai berbagai macam metode pembelajaran diantaranya metode *snowball throwing*. Metode *snowball throwing* adalah metode pembelajaran yang melatih siswa untuk tanggap menerima pesan dari orang lain, membangkitkan keberanian siswa dalam merumuskan pertanyaan dan melatih siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya.

Pencapaian kompetensi adalah pengetahuan, pengertian, dan ketrampilan yang dikuasai sebagai hasil pengalaman pendidikan khusus. Kita mengartikan pengetahuan sebagai bagian tertentu dari suatu informasi. Pengertian mempunyai implikasi kemampuan mengeksplorasi pengetahuan ini ke berbagai cara, melihat hubungan dengan pengetahuan lain dan dapat mengaplikasikannya kesituasi baru, contoh dan masalah, ketrampilan kita artikan mengetahui bagian mengerjakan sesuatu Kompetensi yang akan diacapai adalah bekerja dalam satu tim yang merupakan standar kompetensi dari mata pelajaran pelaksanaan layanan secara prima kepada pelanggan pada SMK Negeri 1 Pandak

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berfokus pada upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 2-3) penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 kata yaitu penelitian, tindakan dan kelas adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di kelas secara bersama-sama. Kemmis dan Taggart membagi prosedurnya pada satu putaran (siklus) yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tahap dasar yaitu observasi masalah. Setelah masalah tersebut diangkat sebagai judul, disusun proposal sesuai dengan kajian teori, dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis. Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan mengetahui apakah hipotesis itu benar maka dilakukan pengumpulan data yaitu meliputi sampel yang diambil, pengajuan instrumen, validasi instrumen, reliabilitas, uji coba dan pengambilan data. Tahap selanjutnya adalah analisis data dan memperoleh hasil penelitian.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Busana Butik I di SMK Negeri 1 Pandak pada tahun akademik 2011/2012. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2011:308). Peneliti menggunakan lembar observasi dan tes pilihan ganda. Instrumen observasi menggunakan uji validitas antar rater. Instrumen tes pilihan ganda menggunakan uji validitas empiris dengan *Point biserial correlation* dan reliabilitas dihitung dengan KR20.

Peneliti menggunakan pra siklus untuk mengetahui pencapaian kompetensi belajar siswa sebelum menggunakan metode *snowball throwing*. Untuk siklus pertama akan dilakukan tindakan dan evaluasi. Apabila hasil belajar belum meningkat 80% siswa mencapai KKM, maka akan dilakukan ke siklus berikutnya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pra siklus pencapaian kompetensi pada pra siklus, dari 32 siswa yang mengikuti pembelajaran bekerja dalam satu tim menggunakan metode yang digunakan oleh guru menunjukkan bahwa siswa yang tuntas baru mencapai 53,1% atau 17siswa dan siswa yang belum tuntas 46,9% atau 15siswa.

Tabel -1. Data Pencapaian Kompetensi Siswa Pra Siklus Berdasarkan KKM

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-----------|------------|
| Belum Tuntas | 15 | 46,9% |
| Tuntas | 17 | 53,1% |
| Total | 32 | 100% |

Penelitian dilanjutkan pada siklus I. Hasil dari siklus pertama adalah berdasarkan data lembar observasi pelaksanaan metode pembelajaran *snowball throwing*, dapat terlaksana dengan baik. Aktivitas siswa masuk dalam kategori aktivitas sedang. Pencapaian kompetensi bekerja dalam satu tim pada siklus ini dapat dikategorikan pada tabel berikut.

Tabel -2. Data Pencapaian Kompetensi Siswa Siklus I Berdasarkan KKM

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-----------|------------|
| Belum Tuntas | 7 | 21,9% |
| Tuntas | 25 | 78,1% |
| Total | 32 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa yang tuntas berjumlah 25 siswa atau 78,1% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 7 siswa atau 21,9%. Peningkatan pencapaian kompetensi yang terjadi pada siklus pertama menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat memahami materi yang disampaikan melalui penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing*, namun permasalahan dalam pelaksanaan metode pembelajaran *snowball throwing*, siswa keberatan dalam pembagian kelompok secara heterogen dan menginginkan memilih kelompok sendiri. Keberhasilan dan kekurangan tersebut sebagai dasar pertimbangan penyusunan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Tindakan dilanjutkan pada siklus II yaitu pelaksanaan lebih diefektifkan, sintak yang belum maksimal lebih dimaksimalkan. Untuk siklus kedua, berdasarkan data lembar observasi pelaksanaan metode pembelajaran *snowball throwing*, dapat terlaksana dengan sangat baik. Aktivitas siswa mauk dalam kategori aktivitas sangat tinggi. Pencapaian kompetensi bekerja dalam satu tim pada siklus II dapat dikategorikan pada table berikut.

Tabel -3. Data Pencapaian Kompetensi Siswa Siklus II Berdasarkan KKM

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-----------|------------|
| Belum Tuntas | 0 | 0% |
| Tuntas | 32 | 100% |
| Total | 32 | 100% |

Berdasarkan data pencapaian kompetensi tersebut, dari 32 siswa yang mengikuti pembelajaran pelayanan prima dengan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan pencapaian kompetensi bekerja dalam satu tim, dimana 32 orang siswa telah mencapai KKM.

Kesimpulan dan Saran

Metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan pencapaian kompetensi bekerja dalam satu tim pada siswa SMK Negeri 1 Pandak melalui 2 siklus, dengan data:

- a. Implementasi metode pembelajaran dapat terlaksana dengan sangat baik sesuai sintak metode pembelajaran *snowball throwing*:
 1. Guru membentuk siswa berkelompok, kemudian memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
 2. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru kepada temannya.
 3. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan yang terkait dengan materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok.
 4. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit
 5. Setelah siswa mendapatkan satu bola atau satu pertanyaan maka diberikan kesempatan untuk siswa menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut.
- b. Aktivitas siswa masuk dalam kategori aktivitas tinggi.
- c. Pencapaian kompetensi bekerja dalam satu tim, 32 siswa (100%) telah mencapai KKM. Pencapaian ini sesuai dengan target kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 80% jumlah peserta didik yang dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Berdasarkan penelitian tersebut, yang dapat peneliti sarankan antara lain pada pembelajaran mata pelajaran teori sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dan mengurangi kejenuhan dalam kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran *snowball throwing* terbukti dapat meningkatkan pencapaian kompetensi bekerja dalam satu tim, sehingga metode *snowball throwing* dapat digunakan dalam materi yang lain.

Daftar Pustaka

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara